## BAB IV PEMBAHASAN

## A. Deskripsi mengetahui metode pengolahan Grafik Barber Johnson di rumah sakit diberbagai jurnal.

Dalam bagian ini harus diuraikan rencana yang akan dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data. Dijelaskan juga bagaimana data itu akan diolah dengan manual atau dengan menggunakan bantuan computer (Notoatmodjo, 2018).

JURNAL I Hendra Rohman, Ibnu Mardiyoko, Novia Putri Ayuningtyas (2018) dengan judul Analisis efisiensi BOR, LOS, TOI, dan BTO berdasarkan grafik barber Johnson, dari hasil analisi metode pengolahan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra dilakukan secara komputerisasi. Dengan Penghitungan tersebut bersumber pada rekapitulasi sensus harian rawat inap yang dilakukan berdasarkan ruang perawatan atau bangsal. Pengumpulan sensus harian tersebut dilakukan oleh perawat setiap hari dan sudah otomatis menggunakan SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.

JURNAL II Intan Novarinda dan Deasy Rosmala Dewi (2016) dengan judul Efisiensi pengelolaan di bangsal asoka berdasarkan grafik barber johnson di rumah sakit sumber waras triwulan I-IV, berdasarkan hasil analisi diketahui bahwa di Rumah Sakit Sumber Waras Rumah Sakit Sumber Waras metode pengolahan secara manual menyediakan data diambil dari sensus harian rawat inap, Sensus harian rawat inap dilakukan setiap hari di masing-masing ruang perawatan. Bentuk sensus harian rawat inap adalah lembar form sensus. Ankan tetapi tidak mengetahui pengolahan Grafik Barber Johnson dikarenakan tidak SPO tentang pembuatan Grafik Barber Johnson.

JURNAL III Irmawati, Elise Garmelia, Sri Lestari, Dinda Mirtha Melasoeffie (2018) Effisiensi penggunaan tempat tidur berdasarkan

grafik barber Johnson. Berdasarkan hasil analisi pada Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama metode pengolahan Grafik Barber Johnson dilakukan secara komputerisasi, pada jurnal III yang ditulis oleh (Irnawati, Garmelia, & Dkk, 2018) tidak mencantumkan cara pengolahan nya hanya mencantumkan metode saja. Pengolahan Grafik Barber Johnson di Rumah Sakit Bhakti Wira tidak dilakukan oleh bagian rekam medis tetapi dilakukan oleh bagian keperawatan.

JURNAL IV MiftachuUlum dan Soffi Handayani (2018) dengan judul Analisis efisiensi rumah sakit berdasarkan grafik barber johnson tahun 2017 di rumah sakit islam gondanglegi, berdasarkan hasil analisis pada RSI Gondanglegi dilakukan secara komputerisasi dan cara pengolahan/pembuatan grafik Barber Johnson yaitu sudah dilakukan sesuai dengan SPO yang ada di Rumah Sakit Islam Gondanglegi, yaitu sensus harian dari masing-masing ruang rawat inap disetorkan ke bagian pelaporan unit rekam medis setiap hari. Petugas melakukan kroscek ketepatan pengisian data sensus harian untuk selanjutnya dilakuakan rekapitulasi. Apabila terdapat ketidak tepatan pengisisan, maka petugas pelaporan melakukan konfirmasi ke ruang perawatan terkait. Hasil dari rekapitulasi harian direkap kembali menjadi rekapitulasi bulanan. Pastikan data rekapitulasi telah terhitung dengan benar. Data hasil rekapitulasi bulanan digunakan untuk perhitungan BOR, ALOS, TOI, BTO, NDR, GDR.

JURNAL V Valentina (2019) dengan judul Efisiensi penggunaan tempat tidur di ruang rawat inap berdasarkan grafik barber johnson di rsud dr. Pirngadi medan. Berdasarkan hasil analisis pada RSUD Dr. Pirngadi proses pengolahan Grafik Barber Johnson dilakukan secara komputerisasi dan dari jurnal yang ditulis oleh (Valentina, 2019) cara pengolahan Grafik Barber Johnson tidak dicantumkan.

## B. Deskripsi mengetahui motede penelitian yang digunakan pada setiap jurnal.

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pencegahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah. Metode ilmiah yang pertama kali dikenalkan oleh John Dewey adalah perpaduan proses perfikir deduktif-induktif guna pencegahan suatu masalah (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian deskriptif suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2018)

Metode penelitian kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat variabel atau hasil pengklasifikasikan atau penggolongan suatu data (Notoatmodjo, 2018)

JURNAL I Hendra Rohman, Ibnu Mardiyoko, Novia Putri Ayuningtyas (2018) dengan judul Analisis efisiensi BOR, LOS, TOI, dan BTO berdasarkan grafik barber Johnson, Berdasarkan hasil analisis motede penelitian yang digunakan peneliti yaitu deskriptif pendekatan kualitatif. Dari metode tersebut sudah sesuai dengan tujuan penelitian tersebut yaitu melakukan penghitungan ulang, interpretasi pergeseran titik Grafik Barber Johnson untuk mengetahui efisiensi penggunaan tempat tidur tahun 2016-2017, dan mengidentifikasi penyebabnya dimana peneliti mendeskripsikan hasil pengitungan yang dilakukan rumah sakit dengan yang dilakukan peneliti dan menjelaskan faktor penyebab terjadinya kesalahan.

JURNAL II Intan Novarinda dan Deasy Rosmala Dewi (2016) dengan judul Efisiensi pengelolaan di bangsal asoka berdasarkan grafik barber johnson di rumah sakit sumber waras triwulan I-IV, Berdasarkan hasil analisis metode penelitian yang dilakukan peneliti yaitu metode deskriptif dimana peneliti ingin menggambarkan hasil analisis Grafik Barber Johnson di bangsal Asoka pada Triwulan I-IV tahun 2016 yang

didukung dengan hasil observasi dan wawancara kepada SDM bagian pelaporan dan kepala instalasi Unit Rekam Medis.

JURNAL III Irmawati, Elise Garmelia,Sri Lestari, Dinda Mirtha Melasoeffie (2018) Effisiensi penggunaan tempat tidur berdasarkan Grafik Barber Johnson, berdasarkan hasil analisis metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sesuai dengan hasil penelitian peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan sistem yang sedang berjalan dan kendalakendalanya dalam pencapaian efisiensi pelayanan rumah sakit terkait penggunaan tempat tidur rawat inap.

JURNAL IV MiftachuUlum dan Soffi Handayani (2018) dengan judul Analisis efisiensi rumah sakit berdasarkan grafik barber johnson tahun 2017 di rumah sakit islam gondanglegi. Berdasarkan hasil analisis Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan hasil penelitian pada jurnal ini mendeskripsikan memberiakan gambaran tentang analisa indikator efisiensi rumah sakit di unit rawat inap RSI Gondanglegi.

JURNAL V Valentina (2019) dengan judul Efisiensi penggunaan tempat tidur di ruang rawat inap berdasarkan grafik barber johnson di rsud dr. Pirngadi medan. Berdasarkan hasil analisis jenis penelitan yang digaunakan adalah deskriptif, dimana pada jurnal tersebut mendeskripsikan penggunaan tempat tidur di ruang rawat inap RSUD Dr. Pirngadi Medan pada tahun 2018 belum efisien.

## C. Deskripsi bagaimana pemahaman terkait efisiensi penggunaan tempat tidur di rumah sakit setiap jurnal.

Efisiensi merupakan salah satu parameter/indikator yang secara teoritis mendasari seluruh kinerja suatu organisasi dalam hal ini adalah rumah sakit. Tanpa pengawasan terhadap efisiensi, masalah dapat muncul dari sisi manajemen yang berujung pada tindakan-tindakan penyimpangan (Hatta, 2017). Grafik Barber Johnson memiliki indikator

yang sama dengan yang telah ditetapkan Depkes RI (2005) dan Sudra (2010), namun memiliki standar yang berbeda. Menurut (Depkes, 2005) yaitu BOR 60-85%, ALOS 6-9 hari, TOI 1-3 hari, dan BTO 40-50 kali. Sedangkan menurut (Sudra, 2010), BOR 75-85%, ALOS 3-12 hari, TOI 1-3 hari, dan BTO 30 kali.

JURNAL I Hendra Rohman, Ibnu Mardiyoko, Novia Putri Ayuningtyas (2018) dengan judul Analisis efisiensi BOR, LOS, TOI, dan BTO berdasarkan grafik barber Johnson. Berdasarkan hasil analisis pada rumah sakit Rumah Sakit Umum Rajawali Citra, Pada tahun 2016 nilai BOR 54,2 %, LOS 2,89 hari, TOI 2,44 hari, dan BTO 68,2 kali. Sedangkan pada tahun 2017 nilai BOR 53,9 %, LOS 2,75 hari, TOI 2,35 hari, dan BTO 71,3 kali. Dari data tersebut jika menurut (Depkes, 2005) maka hanya Nilai TOI yang mencapai daerah efisien sedangkan menurut (Sudra, 2010) yang mencapai daerah efisien adalah nilai LOS dan TOI.

JURNAL II Intan Novarinda dan Deasy Rosmala Dewi (2016) dengan judul Efisiensi pengelolaan di bangsal asoka berdasarkan grafik barber johnson di rumah sakit sumber waras triwulan I-IV. Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat dari gambar berikut:

Gambar 3. 1 Nilai BOR, AvLOS, TOI dan BTO Di Rumah Sakit Sumber Waras.

Triwulan	BOR	AvLOS	TOI	BTO	
	(%)	(hari)	(hari)	(kali)	
I 70		4	2	16	
п	74	4	1	16	
Ш 13		3	23	3	
IV 57		4	3	14	
Rata-rata	53.5	3,75	7,25	12,25	

Dari data tersebut menurut (Depkes, 2005) menyatakan bahwa pada bangsal asokan Rumah Sakit SumberWaras tahun 2016 tidak ada yang mencapai daerah efisien. Sedangkan menurut (Sudra, 2010) menyarakan bahwa yang mencapai daerah efisien adalah nilai LOS.

JURNAL III Irmawati, Elise Garmelia,Sri Lestari, Dinda Mirtha Melasoeffie (2018) Effisiensi penggunaan tempat tidur berdasarkan Grafik Barber Johnson.

Berdasarkan hasil analisi data penghitungan tertera dalam gambar berikut:

Gambar 3. 2 Nilai BOR, AvLOS, TOI dan BTO

NO	BANGSAL	BOR (%)	LOS (Hari)	TOI (Hari)	BTO (Kali)
1	Anggrek	66,53	4,39	2,21	55,32
2	Bougenvile	80,70	2,79	0,66 (1)	105,69
3	Dahlia	71,70	3,70	1,40	70,65
4	Flamboyan	76,84	2,90	0,89 (1)	95,40
5	Nusa Indah	60,82	3,28	2,12	67,60

Dari data tersebut menurut (Depkes, 2005) untuk nilai BOR dan TOI sudah mencapai daerah efisien sedangkan untuk LOS dan BTO tidak mencapai batas efisien. Dan menurut (Sudra, 2010) untuk nilai LOS dan TOI sudah mencapai batas efisien, kemudian untuk nilai BTO tidak mencapai batas efisien dan untuk nilai BOR hanya bangsal Bougenvile dan Flamboyan yang mecapai daerah efisien.

JURNAL IV MiftachuUlum dan Soffi Handayani (2018) dengan judul Analisis efisiensi rumah sakit berdasarkan grafik barber johnson tahun 2017 di rumah sakit islam gondanglegi. Berdasarkan hasil analisi pada jurnal IV di Rumah Sakit Gondanglegi BOR 56%, LOS 2,8 hari, TOI 2,3 hari dan BTO 70 kali. Dari data tersebut menurut (Depkes, 2005) yang mencapai nilai efisien hanya nilai TOI. Dan menurut (Sudra, 2010) tidak ada parameter yang mecapai batas efisien.

JURNAL V Valentina (2019) dengan judul Efisiensi penggunaan tempat tidur di ruang rawat inap berdasarkan grafik barber johnson di rsud dr. Pirngadi medan. Berdasarkan hasil analisis pada jurnal V di RSUD Dr. Pirngadi Medan pada tahun 2018 nilai BOR 37,50%, LOS 5,36 hari, TOI 9,51 hari, dan BTO 24,00 kali. Dari data tersebut menurut (Depkes, 2005) tidak ada parameter yang mencapai gari efisien sedangkan menurut (Sudra, 2010) hanya nilai LOS yang mencapai batas efisien.